

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ingin menggambarkan kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah dan menggunakan metode deskriptif studi kasus. Metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah (Soebardi, dkk 2020).

Sedangkan studi kasus adalah suatu proses untuk memahami, menelaah, menjelaskan, dan menguji secara komprehensif, intensif, detail, tentang sesuatu latar masalah sesuai konteksnya, satu orang subjek, tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu. (Suwendra, 2018).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku dalam penelitian, dan dapat menjawab pertanyaan dari peneliti dengan melalui wawancara, tanya jawab, atau dialog. (Tohardi, 2019). Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 2 anak dengan kriteria :

1. Subjek bersekolah di RA Perwanida Sumberjo
2. Subjek berumur 4-5 tahun
3. Subjek memiliki kebiasaan menggosok gigi yang kurang
4. Subjek kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden penelitian

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada studi kasus ini adalah gambaran kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah di RA Perwanida Sumberjo.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti untuk mempermudah peneliti mencari observasi secara jelas terhadap suatu objek penelitian (Endra, 2017).

Fokus Studi pada penelitian ini yaitu

1. Kebiasaan Menggosok gigi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Nilai
Kebiasaan menggosok gigi	Kegiatan yang merupakan kebersihan gigi dan mulut yang mampu dilakukan anak usia prasekolah dengan teknik yang benar dan dilakukan minimal dua kali sehari pada waktu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur yang merupakan salah satu pencegahan terjadinya karies gigi. Kebiasaan menggosok gigi meliputi teknik yang benar, waktu yang tepat, alat yang digunakan, serta support system.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi menggosok gigi: Banyaknya jumlah menggosok gigi dalam sehari 2. Teknik menggosok gigi : Cara umum untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut 3. Alat dan bahan yang digunakan untuk menggosok gigi : Bahan perlengkapan 	Lembar Kuesioner	<p>Kebiasaan menggosok gigi.</p> <p>Baik = 76-100%</p> <p>b. Cukup = 60-75 %</p> <p>c. Kurang < 60%</p>

		<p>pan yang digunakan untuk menggosok gigi</p> <p>4. Waktu menggosok gigi : Lamanya proses menggosok gigi</p>		
--	--	---	--	--

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Perwanida Sumberjo, Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Waktu penelitian ini dilakukan sejak peneliti membuat studi pendahuluan pada bulan oktober 2020. Lalu dilanjutkan untuk pengambilan data dan sampel yang telah dilakukan pada bulan Juni 2021, dan akan dilanjutkan dengan pengolahan data disertai bimbingan terstruktur.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman kuesioner yang akan diisi dengan responden, pedoman demonstrasi dengan siswa bagaimana teknik menggosok gigi yang benar, serta pedoman wawancara yang didampingi oleh orang tua responden .

Pengumpulan data adalah tahap dimana peneliti membangun pemahaman dan menjelaskan aspek-aspek *literature* yang akan diamati, guna untuk mendapatkan data yang sesuai dan menghasilkan data yang akurat dan baik. (Hartono, 2018). Lembar kuesioner adalah instrumen yang pengumpulan data yang berupa item atau pertanyaan. (Chaenida, 2018). Demonstrasi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan alat peraga. (Simamora, Raymond H, 2008).Mengumpulkan data dengan bekerjasama dengan guru dan orang tua responden dengan cara guru memberikan tugas pada murid dan dikumpulkan ke sekolah pada saat itu peneliti mendata anak yang menderita karies gigi dan

merekap data yang sudah terkumpul setelah itu peneliti melakukan random (diundi) dan muncul 2 responden. Lalu melakukan perjanjian dan mendatangi rumah responden dengan membawakan alat yang akan digunakan seperti gelas untuk berkumur, sikat gigi sesuai ukuran dan pasta gigi yang mengandung *fluoride*. Setelah itu responden melakukan teknik menggosok gigi dan di koreksi peneliti serta di benarkan apabila terdapat teknik yang salah.

Adapun langkah-langkah untuk pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dan sampel dari institusi yang ditujukan kepada kepala sekolah TK RA Perwanida Sumberjo
3. Peneliti menemui kepala sekolah TK RA Perwanida Sumberjo
4. Peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk penelitian pengambilan data
5. Peneliti memilih subjek dengan wawancara bersama guru dari sekolah tersebut mengenai gambaran kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah dan peneliti memilih 2 subjek dengan cara random (diundi untuk mendapatkan responden) yang mempunyai karies gigi pada usia 4-5 tahun.
6. Peneliti melakukan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian, serta sedikit informasi tentang karies gigi dan kebiasaan menggosok gigi
7. Peneliti melakukan *informed consent* dengan memberikan penjelasan tujuan, manfaat, dan keuntungan penelitian kepada subjek penelitian beserta orang tuanya.
8. Peneliti melakukan kontrak waktu
9. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada orang tua siswa terkait dengan kebiasaan menggosok gigi, peneliti mendemonstrasikan kegiatan menggosok gigi yang benar dan diikuti dengan siswa yang mempunyai karies gigi. Peneliti melakukan wawancara yang didampingi oleh orang tua responden.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, instrumen ini dapat berupa wawancara (daftar pertanyaan,) formulir observasi, maupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo,2010). Pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar wawancara

Yang pertama peneliti menggunakan instrumen lembar kuesioner untuk mengetahui gambaran kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah. Alat yang digunakan dalam lembar kuesioner berupa *check list*. Berdasarkan kuesioner kemampuan menggosok gigi bisa dikatakan baik apabila skor >76-100%, cukup skor 60-75%, kurang skor <60 %.

Yang kedua peneliti menggunakan metode wawancara yang bertujuan untuk memperdalam kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

3.8 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data seperti

3.8.1 Editing

Menurut Hidayat (2020) editing adalah kegiatan yang dilakukan peneliti terhadap jawaban yang telah diisi oleh responden. Tujuan dari kegiatan ini untuk menghindari kesalahan dan meragukan pada data tersebut, pada kegiatan ini data yang diteliti meliputi:

- a. Memeriksa kelengkapan data
- b. Memeriksa konsistensi data atau isi dari jawaban yang telah diberikan
- c. Mempersiapkan pengolahan data untuk pengolahan selanjutnya, serta merapikan, menambahkan jawaban, mencari tambahan data.

3.8.2 Scoring

Scoring adalah pengolahan data yang merubah data kuantitatif menjadi data kualitatif.(Amirudin, 2019). Pada scoring data yang digunakan terdapat pada lembar kuesioner.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini yang akan digunakan adalah hasil yang disampaikan berupa tabel, dan deskripsi narasi.

3.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memegang teguh sikap ilmiah, dan berpegang teguh pada etika penelitian sebagai berikut :

1. Memberikan subjek lembar *informed consent* (lembar persetujuan) guna untuk memenuhi hak otonom dan menjelaskan gambaran kebiasaan menggosok gigi kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud, tujuan, serta masalah saat pengambilan data, dan memberi kesempatan untuk berpikir apakah setuju atau tidak. selama proses ini subjek dapat menolak atau berpartisipasi untuk menjadi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010).
2. Menggunakan nama inisial dan menjaga kerahasiaan subjek (*privacy and confidentiality*) dengan tujuan untuk menjaga privasi dan kerahasiaan subjek dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan informasi atas apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan nama inisial dan menjaga kerahasiaan semua informasi yang sudah diberikan guna tidak diketahui orang lain
3. Keterbukaan dan keadilan (*respect for justice and inclusiveness*) dimana peneliti tidak membeda-bedakan dengan orang lain dan terbuka terkait bagaimana prosedur yang akan dilakukan. Dengan tujuan untuk kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dengan memilih responden secara random sehingga semua siswa bisa mendapat kesempatan.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefits*) dengan cara mengganti kehilangan waktu untuk bekerja sesuai gajinya jikalau waktu penelitian menyita jam kerja subjek penelitian. Tujuannya untuk memperoleh manfaat Seperti menambah

pengetahuan bahwasannya peneliti akan memberikan penyuluhan bagaimana kebiasaan menggosok gigi. (Notoatmodjo, 2010).